



RUMAH PENGETAHUAN

Nutrasetikal, Era Baru Dunia Kesehatan

Meningkatnya biaya kesehatan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan melalui pola konsumsi yang sehat dan gaya hidup kembali ke yang alami memberikan andil dalam peningkatan konsumsi produk nutrasetikal secara global, termasuk Indonesia.

NUTRASETIKAL (*nutraceutic*) adalah istilah yang berasal dari kata nutrisi dan farmasi. Produk nutrasetikal didefinisikan sebagai zat yang memiliki manfaat fisiologis atau memberikan perlindungan terhadap penyakit kronis, memunda proses penuaan, dan meningkatkan harapan hidup. Saat ini nutrasetikal mendapat banyak perhatian karena memiliki potensi nutrisi, keamanan, dan efek terapi.

Beberapa penelitian menunjukkan, nutrasetikal dapat mencegah dan mengatasi berbagai penyakit seperti diabetes, aterosklerosis, osteoporosis,

penyakit kardiovaskular, kanker, dan penyakit neurologis. Sebagian besar senyawa nutrasetikal memiliki aktivitas sebagai antioksidan. Beberapa nutrasetikal yang populer seperti ginseng, *Echinacea*, teh hijau, glukosamin, omega-3, lutein, asam folat dan minyak ikan telah terbukti melalui riset ilmiah memiliki sifat terapeutik.

Indonesia memiliki kekayaan biodiversitas terbesar kedua di dunia setelah Brasil. Di Indonesia terdapat sekitar 30 ribu spesies tumbuhan dan 940 spesies, di antaranya tumbuhan berhasiat obat. Dari sisi industri, pasar

nutrasetikal di seluruh dunia terus berkembang dan diperkirakan mencapai nilai 250 miliar dolar AS pada 2018.

Tingginya konsumsi masyarakat terhadap produk nutrasetikal dan besarnya potensi sumber bahan baku obat herbal dan produk nutrasetikal yang dimiliki Indonesia menjadi alasan pemilihan bidang nutrasetikal sebagai keunggulan Program Studi Farmasi Universitas Esa Unggul. Program studi ini akan mengaplikasikan pengembangan obat, suplemen makanan, dan pangan dari sumber alam yang ada di Indonesia, baik untuk pencegahan penyakit



DOI: UNIVERSITAS ESA UNGGUL